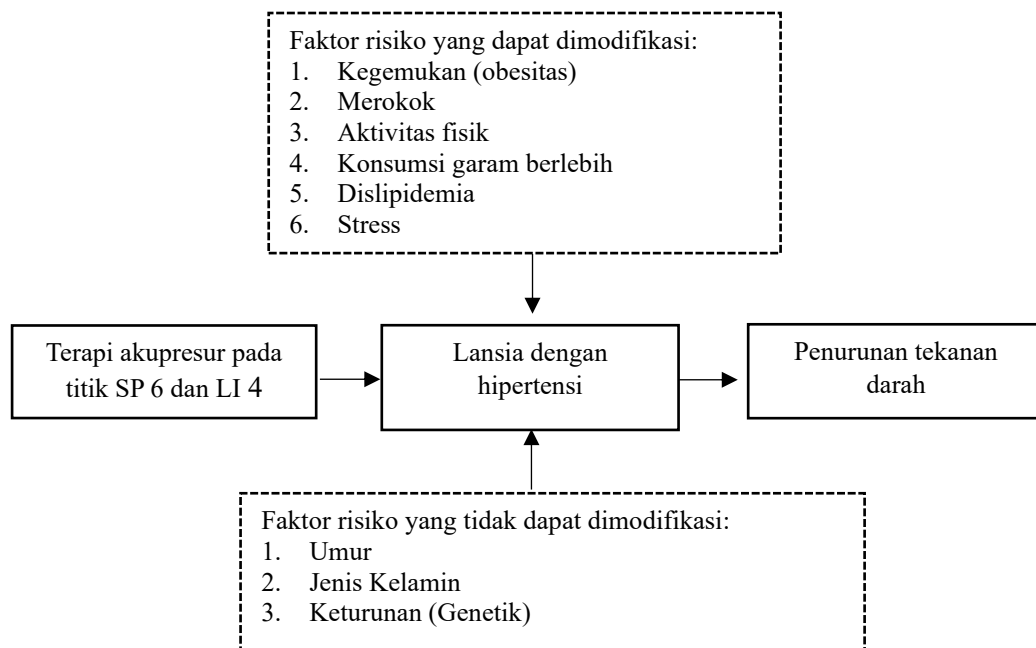


BAB III

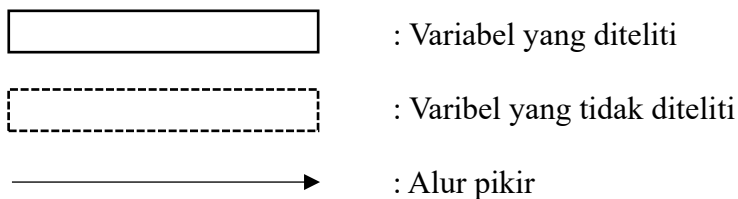
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan tahap yang penting dalam penyusunan sebuah penelitian. Konsep ialah pemisahan dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan yang kemudian membentuk suatu teori yang menjelaskan hubungan dan keterkaitan antara variabel yang diteliti ataupun variabel yang tidak diteliti. Hasil penelitian dengan teori yang dijelaskan akan dihubungkan dengan kerangka konsep (Nursalam, 2015). Kerangka konsep dari penelitian ini dijelaskan melalui gambar berikut:



Keterangan:



Gambar 3 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik SP 6 dan LI 4 terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel yang memiliki pengaruh atau nilai yang menentukan variabel lain dan dapat memengaruhi variabel dependen melalui suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti yang kemudian diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Pada umumnya, variabel bebas dalam ilmu keperawatan seringkali merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien dengan tujuan memengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah terapi akupresur.

b. Variabel Terikat

Variabel yang nilainya terpengaruh ditetapkan oleh variabel lain, dan variabel respons akan timbul karena manipulasi variabel-variabel lainnya. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat merujuk pada aspek tingkah laku yang diamati dari organisme yang dipengaruhi oleh stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan apakah ada keterkaitan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel terikat dari penelitian ini adalah tekanan darah.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mengartikan variabel secara operasional yang didasarkan pada karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional ialah mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik

(tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (*observable* atau *measureable*) (Nurdin dan Hartati, 2019). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik SP 6 dan LI 4 terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Variabel independen: Terapi akupresur pada titik SP 6 dan LI 4	Pemijatan dengan menggunakan tekanan dari ujung jari-jari tangan pada titik SP 6 (<i>Spleen</i> 6) yang berada tiga cun proksimal prominens malleolus medialis atau 4 jari di atas mata kaki bagian dalam dan titik LI 4 (<i>Large Intestine</i> 4) yang berada di antara os metakarpalis I dan II pertengahan tepi radial os metakarpalis II. Pemijatan dilakukan sebanyak 40-60 kali putaran dengan arah berlawanan jarum jam, satu minggu 2 kali selama 3 minggu.	SOP terapi akupresur	-
2.	Variabel dependen: Tekanan darah	Suatu tekanan dari dinding pembuluh darah arteri ketika jantung memompa darah. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat sphygmomanometer merek OneMed, pada lengan kanan atas dengan posisi duduk serta setelah sampel istirahat selama 15 sampai 30 menit. Tekanan darah dalam bentuk tekanan sistolik dan diastolik.	Sphygmo manometer	Rasio Tekanan Darah Sistolik: Normal: <120 mmHg Pre-hipertensi: 120-139 mmHg Hipertensi tingkat 1: 140-159 mmHg Hipertensi tingkat 2: ≥160 mmHg. Tekanan Darah Diastolik: Normal: <80 mmHg Pre-hipertensi: 80-89 mmHg Hipertensi tingkat 1: 90-99 mmHg Hipertensi tingkat 2: ≥100 mmHg.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis dapat juga diartikan sebagai perkiraan atau gambaran mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Pada dasarnya, hipotesis diperlukan pada semua penelitian hanya saja tidak semua harus dinyatakan dalam bentuk kalimat yang efektif (Nursalam, 2015). Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu (Ha) ada pengaruh terapi akupresur terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan yaitu Desa Banjar Anyar di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar.